



Pencegahan Plagiat dan Contoh Kasus Plagiat

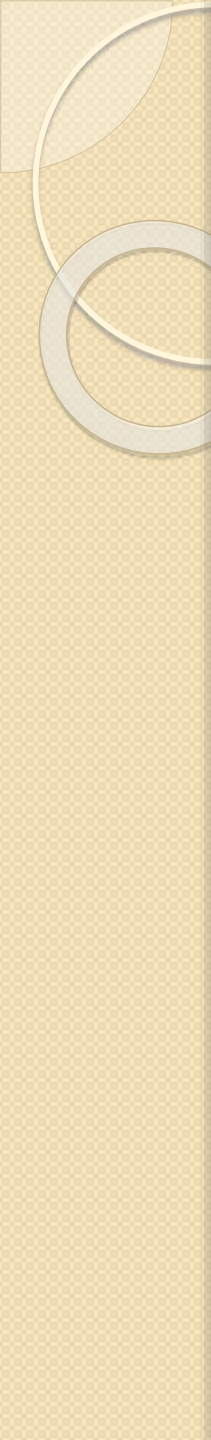
Arti “plagiarisme”

Apa itu plagiarisme (universal)?

Plagiarisme dapat berupa pengambilalihan milik sumber lain (kata, ide) seolah-olah milik sendiri untuk mendapat kredit.

Hal itu memberikan kesan bahwa seorang penulis telah menulis sesuatu yang dia miliki sendiri, tetapi kenyataannya, dipinjam/dicuri dari milik sumber lain. Meskipun penulis mungkin menggunakan kata-kata sumber lain dan ide-ide, mereka harus diakui sebagai demikian.

(MLA, 1977)



PENGERTIAN UMUM PLAGIARISME

**MENGAKUI HASIL KARYA “ORANG
LAIN” SEBAGAI KARYA SENDIRI**

PENGERTIAN PERMEN 17/2010 PLAGIARISME

PLAGIAT ADALAH PERBUATAN SENGAJA ATAU TIDAK SENGAJA DALAM MEMPEROLEH ATAU MENCOBA MEMPERPLEH KERDIT ATAU NILAI UNTUK SUATU KARYA ILMIAH, DENGAN MENGUTIP SEBAGIAN ATAU SELURUH KARYA DAN/ATAU KARYA PIHAK LAINNYA, TAMPA MENYATAKAN SEMBER SECARA TEPAT DAN MEMADAI

PENGUNAAN KATA

PENGERTIAN	PERBUATAN	PELAKU
UMUM	PLAGIARISME	PLAGIAT
PERMEN NO 17/2010	PLAGIAT	PLAGIATOR

JENIS PLAGIARISME

I - TRANSPLAGIARISME	II – SWAPLAGIARISME
A – PLAGIARISME TOTAL	A – PLAGIARISME TOTAL
B – PLAGIARISME PARSIAL	B – PLAGIARISME PARSIAL
C – PLAGIARISME DATA	C – PLAGIARISME DATA
D – PLAGIARISME IDE	D – PLAGIARISME IDE
Widodo (2010); salam (2013)	

SUMBER PLAGIARISME

STRUKTUR KTI	TOTAL	PARSIAL	DATA	IDE
ABSTRAK				
1 – PENDAHULUAN				
2 – TUJUAN				
3 – METODOLOGI				
4 – HASIL DAN PEMBAHASAN				
5 – KESIMPULAN UCAPAN TERIMA KSIH				
DAFTAR ACUAN				

A – CONTOH NYATA PLAGIARISME TOTAL

1	MENGGUNAKAN KTI TEMAN SEJAWAT UNTUK DITERBITKAN DENGAN NAMA SENDIRI	TRANSPLAGIARISME
2	MENGGUNAKAN KTI MAHASISWA UNTUK DITERBITKAN DENGAN NAMA SENDIRI	TRANSPLAGIARISME
3	MENERJEMAHKAN KTI PENULISAN LAINDAN MENGGANTI NAMA PENULISNYA DENGAN NAMA SENDIRI SERTA MENERBITKANYA	TRANSPLAGIARISME
4	MENERJEMAHKAN TULISAN SENDIRI YANG TELAH TERBIT KE BAHASA LAIN DAN MENERBITKAN DI JURNAL LAIN	SWAPLAGIARISME
5	MENERBITKAN SATU JUDUL KTI DALA LEBIH DARI SATU JURNAL	SWAPLAGIARISME
6	MENYISIPKAN SEBUAH TI DALAM JURNAL YANG SUDAH TERBIT SEHINGGA SEOLAH-OLAH TERBIT DALAM JURNAL TERSEBUT	SWAPLAGIARISME

B – CONTOH NYATA PLAGIARISME PARSIAL

1	MENGGUNAKAN REDAKSI ABSTRAK, PENDAHULUAN, TUJUAN, HASIL DAN PEMBAHSAN, DAN/ ATAU KESIMPULAN YANG SAMA DALAM LEBIH DARI SATU KTI DENGAN TEHNIK KOPAS ATAUPUN KOPASUS	SWAPLAGIARIME
2	TIDAK ATAU SALAH MENCANTUMKAN RUJUKAN DALAM DAFTAR RUJUKAN/LITERATURE CITED/REFERENCES (KESALAHAN MENCANGKUP SALAH EJAAN, SALAH URUTAN NAMA, SALAH JUDUL, DAN/ATAU SALAH JURNAL/BUKU)	TRANSPLAGIARISME
3	“MENEMBAK ACUAN” MENGGUNAKAN ACUAN DENGAN KOPAS ATAU KOPASUS PERUJUAN PENULISAN LAIN TANPA MENGECEK KTI ASLINYA	TRANSPLAGIARISME
4	MNGGUNAKAN ISTILAH/JARGON/KALIMAT, DAN/ATAU PARAGRAFT DARI SUMBER LAIN TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI (KECUALI YANG BERSIFAT UMUM, BILA RAGU RUJUK (WALRATH, TANPA TAHUN))	TRANSPLAGIARISME

C – CONTOH NYATA PLAGIARISME DATA

1	MENGGUNAKAN DATA PENULIS LAIN TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	TRANSPLAGIARISME
2	MENGGUNAKAN ULANG TABEL/GAMBAR/DIAGRAM/BAGAN DARI PENULISAN LAIN TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	TRANSPLAGIARISME
3	MENGGUNAKAN ULANG TABEL/GAMBAR/DIAGRAM/BAGAN DARI PENULISAN SENDIRI TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	SWAPLAGIARISME
4	MENAMPILKAN ULANG TABEL/GAMBAR/DIAGRAM/BAGAN DARI PENULISAN LAIN TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	TRANSPLAGIARISME
5	MENAMPILKAN ULANG TABEL/GAMBAR/DIAGRAM/BAGAN DARI PENULISAN SENDIRI TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	SWAPLAGIARISME

D – CONTOH NYATA PLAGIARISME IDE

1	MENGGUNAKAN METODOLOGI PENULISAN LAIN TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	TRANSPLAGIARISME
2	MENGGUNAKAN METODOLOGI PENULISAN SENDIRI TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	SWAPLAGIARISME
3	MENGGUNAKAN IDE HASIL DISKUSI DENGAN PENELITI LAIN TANPA PERUJUKAN YANG MEMADAI	TRANSPLAGIARISME

APAKAH KARYA TULIS SENDIRI HARUS DIRUJUK?

**KETIKA
SEBUAH KTI
TERBIT
>PUBLIC
DOMAIN**

**KETIKA
SEBAGIA/SELURUH
ISI DIKUTIP DALAM
KTI LAIN >HARUS
DIRUJUK SIAPAPUN
PENUKISNYA**

**BLA TIDAK
DIRUJUK OLEH
PENULIS YANG
SAMA >
SWAPLAGIARISME**

**BILA TIDAK
DIRUJUK OLEH
PENULIS LAIN
>
TRANSPLAGIAR
ISME**

Tidak mempermainkan “Arti”

Sangat penting memahami arti “tidak memiliki peran” tetapi mau mengakui kredit. Jangan mempermainkan definisi plagiarisme.

Ketidak tahuan, tidak berarti untuk melakukannya, karena itu bukan alasan

Mengapa plagiat?

1. Kebiasaan menunda pekerjaan, dan berdalih tidak cukup waktu, (due date, procrastination)
2. Tidak bisa menulis dan mengatur waktu, menggampangkan kerja (habit, oversimplify, underestimate)
3. Tidak langsung menfrase dan/ atau meringkas sumber (procrastination).
4. Tidak mengindahkan cara dan selingkung penulisan resmi dengan alasan tidak tau/mau-tau (ignorance)

Mengapa plagiat?

5. Tidak menyimpan dokumen yang dikutip/dipinjam dengan lengkap dan mudah diakses (oversimplify, underestimate)
6. Tidak biasa mengulang membaca dan mencermati kembali draft tulisan sendiri dan tidak terbuka untuk ditelaah oleh teman seprofesi (not ready to be criticized)

Beberapa contoh plagiarisme?

Mahasiswa A dan B bekerja sama tentang suatu pekerjaan rumah (PR) dan mengirimkan jawaban sangat mirip.

Masing-masing mengklaim dalam setiap kasus PR bahwa itu adalah pekerjaan mereka sendiri-sendiri

Dan ini?

Seorang mahasiswa/penulis membayar seseorang Rp 1 juta untuk membuat sebuah PR atau skripsi dari pemasok komersial dan menggunakannya sebagai PR/skripsi sendiri.

Bagaimana contoh ini?

Seorang mahasiswa (tahun pertama) menemukan foto kopi salian jawaban yang dibuang di tempat sampah. Kebetulan dia mendapatkan ujian pada mata pelajaranyang sama dan dia gunakan jawaban tersebut. Ide-ide jawaban yang ditemukan begitu baik digunakan. Untuk pekerjaannya jelas tidak dapat diperbaiki. Dia tidak tahu apakah itu salah.

Contoh kasus lagi?

Contoh-contoh berikut ini didasarkan pada latihan dalam menulis akademik untuk mahasiswa pascasarjana oleh Swales dan Feale, University of Michigan, 1993

Ada 6 contoh

Plagiarisme

1. Menyalin/mengutip (kata demi kata) tanpa memberi penghargaan terhadap sumber.
2. Menyalin atau mengutip paragraf dan membuat perubahan kecil, misalnya mengganti beberapa kata kerja, kata sifat dengan mengganti sinonim dan termasuk sumber dalam daftar referensi.

Plagiarisme

3. Memotong dan menyisipkan paragraf dengan menggunakan kalimat yang asli tapi menghilangkan satu atau dua kalimat dan menempatkan satu atau dua kalimat dalam urutan yang berbeda, tidak ada tanda kutip, tidak dikutip “dalam teks” dan/atau dimasukkan dalam daftar referensi.

plagiarisme

4. Menulis paragraf dengan mengambil frase singkat dari 10-15% kata dari sejumlah sumber dan menempatkannya bersama-sama, menambahkan kata-kata penulis sendiri untuk membuat satu kesatuan yang koheren, semua sumber termasuk dalam daftar referensi.

Plagiarisme

5. Menulis sebuah paragraf dengan perubahan substansial dalam bahasa dan organisasi, versi baru juga akan memiliki perubahan dalam jumlah detail yang digunakan dan contoh-contoh, dalam teks pengakuan dengan cara catatan kaki dan dimasukkan kedalam daftar referensi.

Plagiarisme

6. Mengutip sebuah paragraf dengan menempatkannya dalam format blok (atau kalimat atau frase dalam tanda kutip) dengan sumber yang dikutip dalam teks (atau catatan kaki) dan daftar referensi.

Mencermati plagiarisme

- Campuran gaya kutipan, tulisan tidak “mengalir”
- Kurang referensi, tidak mengikuti gaya selingkung universal
- Kurang kutipan
- Perubahan dalam gaya
- Format tidak lazim = perubahan bentuk huruf
- Tidak sejalan dengan topik
- Tanggal, tahun, dan halaman tidak jelas
- Anomali, misalnya, gaya ejaan tidak sesuai kebiasaan dalam perangkat lunak komputer dan tidak mudah dilacak

Apa hukuman plagiarisme?

- Apakah anda tau, plagiarisme merupakan perbuatan pelanggaran akademis yang paling tercela?
- Apakah anda tau, bagaimana universitas anda berhubungan dengan plagiarisme?
- Bagaimana anda tau jika anda telah melanggar aturan?

Peraturan menteri

- Permen 17 tahun 2010 (wajib diikuti)
- Untuk pelanggaran “utama” seorang plagiator disarankan untuk mengundurkan diri dari universitas sebelum mendapat hukuman
- Badan hukum/etik profesional di tingkat universitas diperlukan untuk pencegahan dan penanggulangan sesuai dengan permen 17 tahun 2010

Gunakan kata-kata sendiri dan ide-ide informasi.

- Dalam membaca dan mengevaluasi pekerjaan anda, utamakan pemahaman **ANDA** dari sebuah ide atau konsep, bukan pada kemampuan anda untuk menyalin penjelasan dari sebuah buku atau artikel
- Belajar menggunakan dan mempertanggungjawabkan sumber lain dalam membangun pengertian anda tentang sesuatu merupakan **jantung kehidupan akademik**

Hindari Plagiarisme

Berikan kredit setiap kali anda menggunakan:

1. Ide, pendapat, atau teori dari sumber lain;
2. Setiap fakta, statistik, grafik, gambar – setiap potongan informasi – **bukan pengetahuan umum;**
3. Kutipan kata-kata yang sebenarnya dari sumber lain baik lisan maupun tertulis, atau gambar yang bukan ada membuatnya

Kalau tidak tahu/ragu, TANYA!

- Plagiarisme adalah pelanggaran serius tetapi jika anda jelas, hati-hati dan jujur, seharusnya tidak ada masalah
- Kita dapat membaca banyak penjelasan tentang “pencegahan dan penanggulangan” plagiarisme

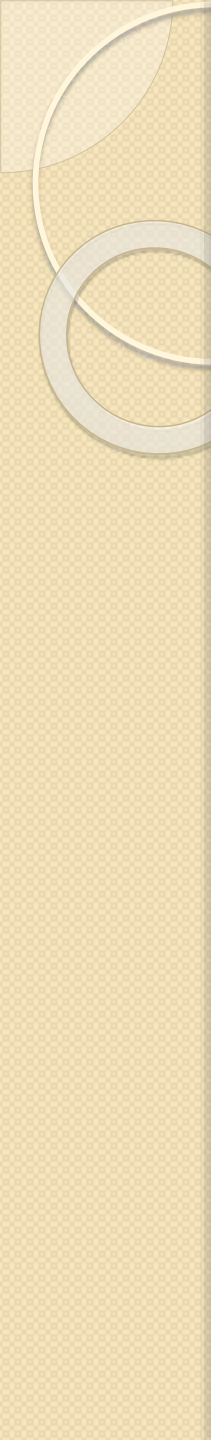
**“MALU BERTANYA SESAT
DIJALAN”**

JERMAN- Menteri Pendidikan Nasional Jerman Anette Schavan Mundur dari Menteri Setelah Gelar Doktornya dicabut (2013) dengan dugaan bahwa sebagian dari disertasinya merupakan plagiat.

Schavan diduga telah mencantumkan kutipan hasil penelitian Sigmund Freud yang diklaimnya melalui sumber asli. Padahal, politikus dari partai Demokrat ini mendapatkan kutipan tersebut dari literatur lain yang mengutip Freud. Artinya, Schavan mengutip Freud dari sumber sekunder.

Tuduhan yang dialamatkan ke beberapa halaman tesis Schavan ini memang tidak segamblang tuduhan plagiat yang dialamatkan ke menteri Pertahanan Jerman Karl-Theodor zu Guttenberg tahun 2011. Akibat kasus tersebut, Guttenberg bahkan dipaksa mundur dari jabatannya.

<http://krjogja.com/read/129058/mendiknas-jerman-terlibat-kasus-plagiat.kr>



Persiden Hongaria Pal schmitt meletakkan jabtan pada senin (2/4/2012) setelah gelar doktornya pada 1992 dicabut sesudah adanya pernyataan ia menjiplak sebagian dari disertasi setebal 200 halaman.

<http://internationl.kompas.com/read/2012/04/03/07454695//Presiden.Hongaria.Mundur.Karena.kasus.plagiat>

FENOMENA PLAGIASI: KASUS PELANGGARAN ETIKA KARYA ILMIAH

Satu dari tiga dosen bergelar doktor yang dikenai sanksi oleh universitas.....

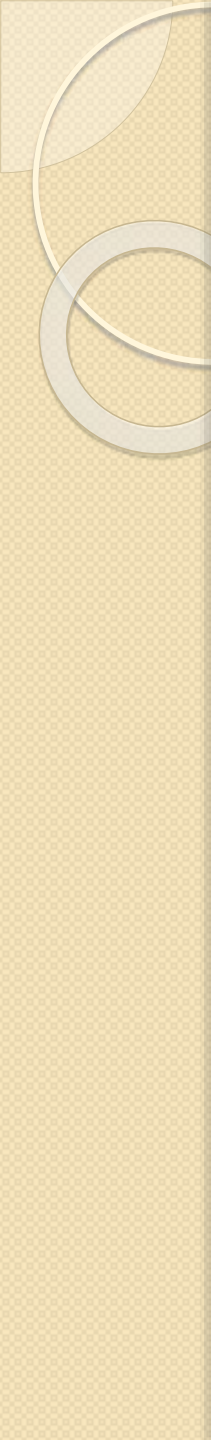
Karena kasus plagiat mengaku teledor,"tidak ada unsur kesengajaan"

kata Lewat pesan pendek kepada Tempo, jumat malam 2 maret 2012.

[http://www.tempo.co/read/news/2012/03/03/079387741/Pengakuan-Dpsen-Kasus-Plagiat.](http://www.tempo.co/read/news/2012/03/03/079387741/Pengakuan-Dpsen-Kasus-Plagiat)

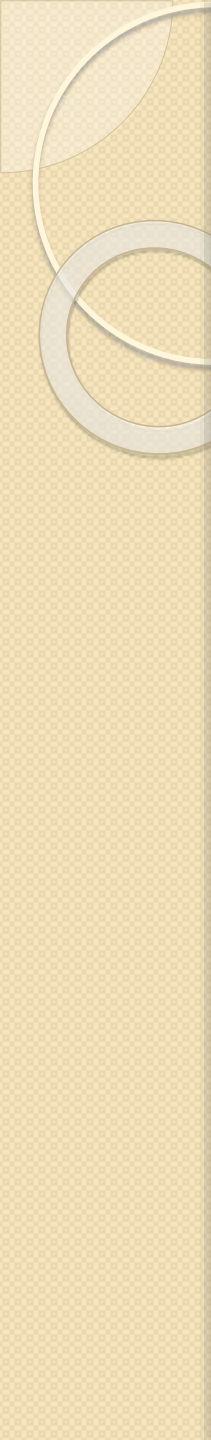
Survei (www.plagiarism.org)

- The Center for Academic Integrity:
Hampir 80% mahasiswa mengakui kecurangan/contekan setidaknya sekali
- The Psychological Record:
36% dari mahasiswa mengaku telah menjiplak bahan tertulis
- Education week
74% mahasiswa mengakui bahwa setidaknya sekali selama tahun ajaran sebelumnya mereka telah terlibat dalam kecurangan akademik “serius”.



Kasus plagiat Dr I.S.A., mahasiswa S3 UGM dan lulus pascasarjana (S-3) UGM tahun 1998. Disertasi doktornya disinyalir sebagai menjiplak skripsi S-I M. N., alumnus FISIP Unair Surabaya tahun 1996 (Republika, 1999)

**Sangat memalukan
S nyiplak S**

- 
- Kasus plagiat Prof Dr A.A. B. pelanggaran dianggap benar-benar berat.
 - Gara-gara melakukan plagiarisme, dia diberhentikan secara tidak hormat oleh Unpar.
 - Tidak hanya itu, gelar profesornya yang diberikan kepadanya juga dicopot (DetiK.com, 2010)

Kutipan

Hal 137 – 141 (Chang, 2014)

Hal 133 – 138 (Leo, 2013)

A. Kutipan Langsung panjang

Memindahkan gagasan penulis lain secara utuh

- Kutipan 5 / > 5 baris
- Penulisan diawali dan diakhiri dengan tanda kutip (“----”)
- Indent margin kiri 1 cm)
- Jarak spasi 1

B. Kutipan tidak langsung (sitasi)

- Tidak memindahkan gagasan penulis lain secara utuh
- Yang dikutip gagasan utama dan gagasan tertentu
- < dari 5 baris
- Penulisan tidak pakai tanda kutip dan menyatu dengan gagasan lain.
- Spasi ganda

Gaya Kutipan

Ada beberapa → mencantumkan informasi yang hampir sama diantaranya:

1. Nama belakang penulis
2. Tahun terbit
3. Halaman bila di perlukan

4 diantaranya:

- MLA (Modern Language Association (MLA) → mencantumkan nama penulis dan halaman kutipan
- APA (American Psychological Asosiasi) → Mencantumkan nama penulis, tahun dan halaman, Contoh (Leo, 2013:hal 136)
- Chicago
- ACI (Asosiasi Cina Indonesia) → mencantumkan nama penulis, tahun, halaman (Leo, 2013, h. 138)
- Unila (Buku Padoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah cetakan terakhir 2012)

ETIKA PENULISAN ILMIAH

- ✗ Penulis harus jujur (mengungkapkan fakta apa adanya, tidak melakukan rekayasa, memberikan kredit pada pendapat orang lain)
- ✗ MENGHINDARI PLAGIARISME
- ✗ Menghindari eufimisme/penghalus kata, harus To-The-Point
- ✗ Mengutip secara akurat dan menyebutkan sumbernya secara benar dan akurat
- ✗ Mengutamakan logika bukan emosi
- ✗ Tidak memasukkan masalah pribadi, tetapi hanya mempertimbangkan ilmu
- ✗ Tidak mengungkapkan baik atau buruk, hanya benar atau salah
- ✗ Mengutamakan kemampuan akal dan logika, bukan paksaan
- ✗ Tidak terpengaruh otoritas, tetapi atas dasar metode ilmiah

Marzoeki (2001)